

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut.

1. *Work-Life Balance* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan perempuan PT Enamul Energy Utama.
2. Konflik Kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan perempuan PT Enamul Energy Utama.
3. *Work-Life Balance* ( $X_1$ ) dan Konflik Kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan perempuan PT Enamul Energy Utama.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Pihak PT Enamul Energy Utama harus memperhatikan pengelolaan keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi karyawan perempuan dengan melakukan evaluasi beban kerja untuk memastikan bahwa karyawan perempuan tidak terbebani dengan tugas yang tidak proporsional dan bisa mempengaruhi kehidupan pribadi mereka agar tidak menyebabkan penurunan kinerja.

2. Pihak PT Enamul Energy Utama harus berupaya untuk mengatasi konflik yang terjadi antar karyawan perempuan dengan menunjuk mediator konflik untuk membantu menyelesaikan perselisihan yang terjadi secara objektif dan profesional. PT Enamul Energy Utama juga harus memastikan bahwa standar operasional perusahaan dan tugas pekerjaan dijelaskan dengan baik kepada semua karyawan perempuan untuk menghindari kesalahpahaman komunikasi antar karyawan agar tidak menimbulkan konflik yang dapat menyebabkan penurunan kinerja.
3. Pihak PT Enamul Energy Utama harus berupaya menegakkan kebijakan absensi dengan jelas dan adil, serta memberikan sanksi yang sesuai untuk keterlambatan yang berulang dan memberikan insentif atau penghargaan untuk karyawan perempuan yang konsisten dalam mematuhi waktu kerja dan mencapai target pekerjaan yang ditetapkan. PT Enamul Energy Utama juga harus melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan agar tidak menyebabkan penurunan kinerja.